BAB 3

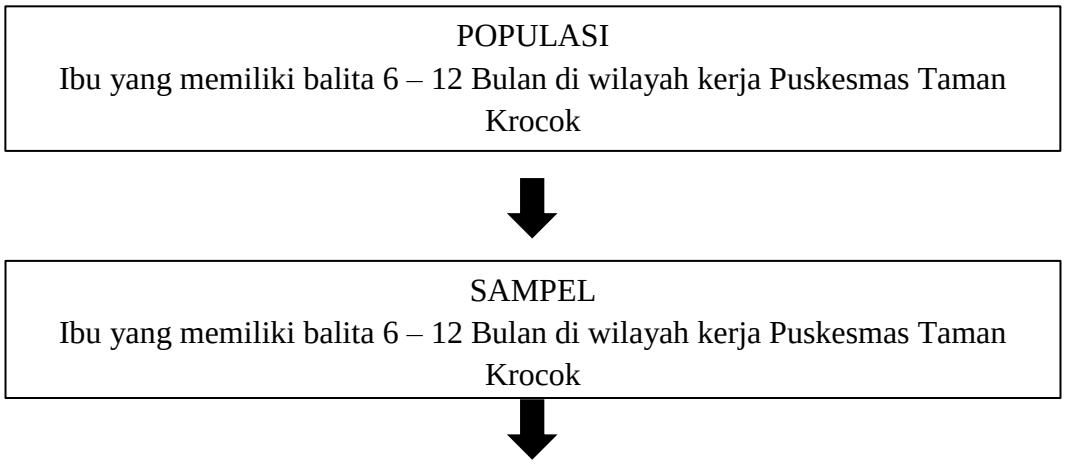
METODE PENELITIAN

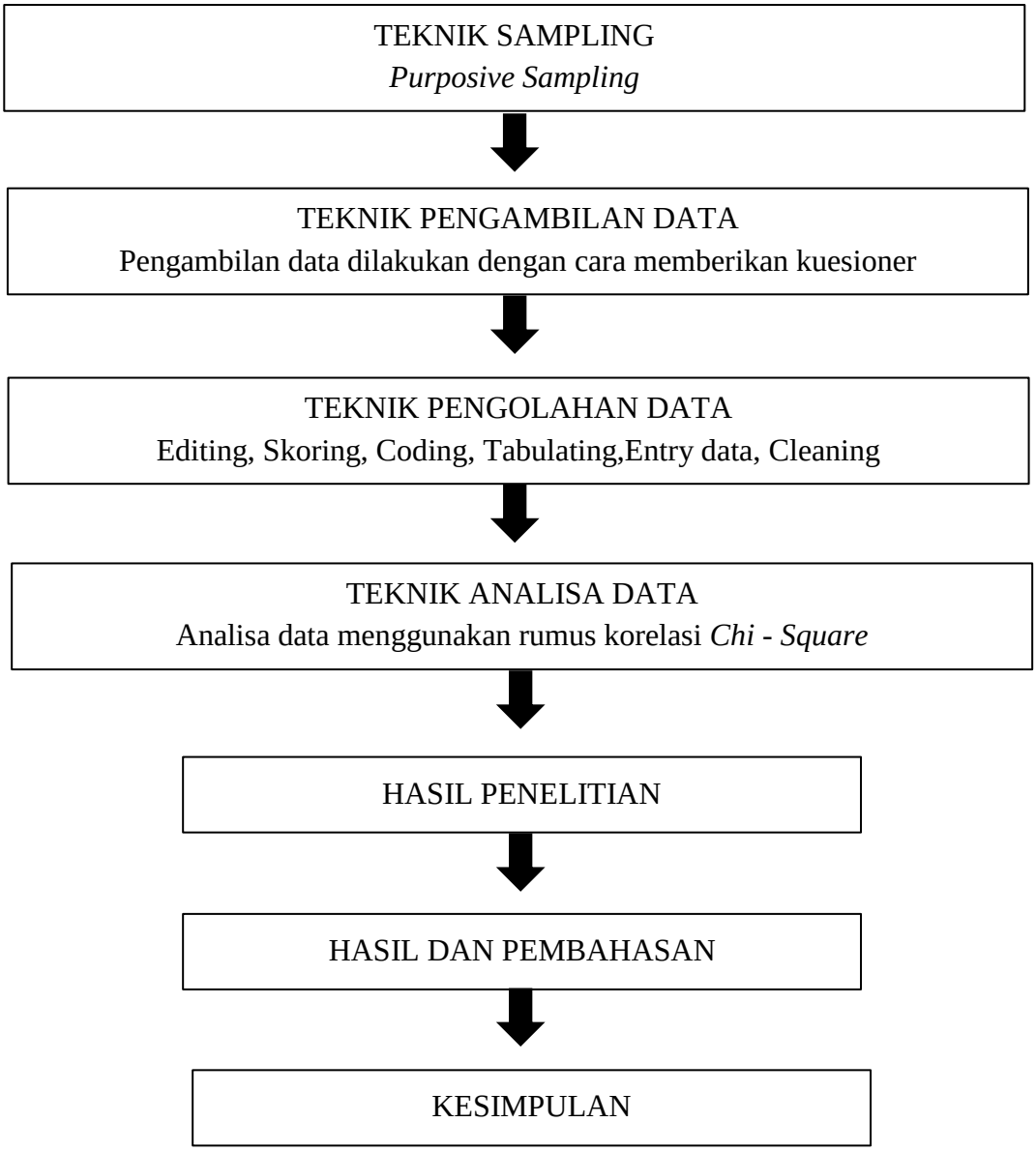
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur dalam penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan pengukuran dan analisis angka-angka yang digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola, hubungan, dan tren yang dapat diukur secara statistik. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *crosssectional*, penelitian *crosssectional* merupakan suatu penelitian yang variabel antara faktor penyebab atau faktor risiko (independen) dan faktor akibat atau efek (dependen) dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan untuk mengetahui hubungan antara faktor resiko dan penyakit (Adiputra, S. et.al 2021).

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional merupakan intruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel dari suatu





Gambar 2. Kerangka Operasional Hubungan *Breastbeeding Self Efficacy* dengan Pemberian ASI Ekslusif

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek yang meliputi sifat atau karakteristik tertentu yang akan diteliti. Penelitian ini, populasi yang

digunakan yaitu populasi homogen, populasi homogen merupakan populasi yang unsurnya memiliki sifat yang sama (Adiputra, S. et.al 2021). Populasi homogen pada penelitian ini ialah ibu yang memiliki balita 6 – 12 Bulan di Wilayah kerja Puskesmas Taman Krocok – Bondowoso sejumlah 65 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel dihitung menggunakan rumus Slovin yang bertujuan untuk menghitung banyaknya sampel minimun pada populasi terbatas. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 ibu yang memiliki balita usia 6 – 12 Bulan.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang sesuai dengan keseluruhan objek dan akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel diambil dengan cara proporsi sampel untuk menentukan jumlah responden yang mewakili setiap pustu, kemudian memilih sampel pada tiap-tiap lokasi yang sudah ditentukan jumlah respndennya dengan metode random sampling dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel.

Lokasi	Populasi	Jumlah Sampel Total	Jumlah Sampel
Kelurahan Trebungan	20	65	7
Kelurahan Paguan	28		10
Kelurahan Sumberkokap	31		11
Kelurahan Taman	33		12
Kelurahan Gentong	37		13
Kelurahan Kemuningan	14		5
Kelurahan Kretek	21		7
	184		65

Tabel 1. Proporsi pengambilan sampel pada ibu yang memiliki balita usia usia 6 – 12 Bulan di Kecamatan Taman Krocok - Bondowoso

3.3.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh anggota populasi agar dapat menjadi bagian dari sampel penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah :

(1) Ibu yang memiliki balita usia 6 – 12 Bulan

(2) Ibu balita usia 6 – 12 Bulan yang bisa baca tulis

(3) Ibu yang bisa berkomunikasi dengan baik

3.3.5 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian, sehingga dapat menjadi lebih fokus dan menghasilkan hasil yang lebih akurat. Kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah :

(1) Ibu yang memiliki balita usia 6 – 12 Bulan
(2) Ibu balita yang sedang sakit
(3) Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau kualitas atau ciri-ciri yang dimiliki oleh seseorang, benda, obyek atau situasi/kondisi yang memilki paling sedikit satu nilai yang dapat diukur (Syapitri, *et,al* 2021).

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel penyebab, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain dan menyebabkan perubahan atau berkontribusi terhadap hasil. Dalam penelitian ini variable independen ialah *Breastfeeding Self – efficacy* pada ibu yang memiliki balita 6 – 12 Bulan.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel akibat merupakan variabel outcome sebagai efek atau pengaruh dari variabel independen. Dalam penelitian ini variable dependen ialah keberhasilan pemberian ASI Eklsusif.

3.5 Definisi Operasional

VARIABEL (SESUATU YANG TERUKUR)	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	ALAT UKUR/ INSTRUMENT	SKALA UKUR	HASIL UKUR
Breastfeeding Self-efficacy	Rasa kepercayaan diri seorang ibu menyusui atas kemampuannya dalam menyusui bayi nya	• *BSE* Tinggi : Jika hasil skor (43 - 100) • *BSE* Rendah : Jika hasil skor : (0 – 43)	Kuesioner *Breastfeeding Self-efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF)	Ordinal	Pengukuran menggunakan skala likert dengan kriteria: 1. Sangat Yakin: 5 2. Yakin : 4 3. Kurang Yakin : 3 4. Tidak Yakin : 2 5. Sangat Tida Yakin : 1
Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI sejak bayi di lahirkan sampai usia 6 bulan tanpa memberikan makanan dan minuman apapun kecuali obat	• Ya ASI Ekslusif Di katakan Ya ASI Ekslusif jika Hanya di berikan ASI saja tanpa diberi campuran makan apapun (kecuali obat) selama usia 0 – 6 Bulan • Tidak Asi Ekslusif : Di katakan Tidak ASI Ekslusif jika Tidak di beri ASI atau diberikan campuran makanan selama < 6 Bulan	Lembar Kuesioner	Nominal	Pengukuran menggunakan skala *Chi Square* dengan kriteria : 1. Ya : 2 2. Tidak : 1

Tabel 2. Definisi Operasional

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Wilayah Kerja Puskesmas Taman Krocok – Bondowoso

Waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada Februari – Maret 2024

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu Kuesioner.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi :

1) Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada kepala Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
2) Mengirimkan surat yang telah diberikan oleh pendidikan ke BAKESBANGPOL dan menunggu persetujuan
3) Mengajukan surat dari BAKESBANGPOL ke Dinas Kesehatan Bondowoso
4) Mengirimkan surat dari dari Dinas Kesehatan Bondowoso ke Puskesmas Taman Krocok
5) Kemudian, peneliti mendapatkan ijin dari kepala Puskesmas Taman Krocok
6) Melakukan studi pendahuluan
7) Melakukan penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan ujian skripsi, dan revisi ujian hasil

8) Mengusulkan *Ethical Clearance* dengan mengisi web KEPK ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang
9) Kemudian melengkapi surat ijin untuk melakukan penelitian seperti saat melakukan studi pendahuluan
10) Setelah mendapat ijin dari tempat penelitian, peneliti memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian
11) Melakukan kontrak waktu dan mengumpulkan calon responden yang telah dipilih sebagai sampel
12) Kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini dan memberikan lembar permohonan/informed consent kepada calon responden yang bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini
13) Kemudian peneliti melakukan penelitian
14) Hasil yang telah didapat ditulis pada lembar observasi, kemudian diolah dan di analisa menjadi hasil kesimpulan akhir penelitian.

3.9 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses mengubah data yang telah ada untuk diolah menjadi informasi yang dibutuhkan. Tahapan pengolahan data, antara lain :

(1) *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya.

(2) *Coding*

Coding adalah tahapan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka. Pemberian angka berupa kode atau simbol digunakan sebagai identitas data yang kemudian diberi tanda (√) pada jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini, pemberian kode pada tahap coding yaitu :

Kode untuk *Breastfeeding Self – efficacy*:

Bila dikategorikan menjadi kelompok tingkatan Breastfeeding Self – efficacy, yaitu :

5 : Sangat Yakin

4 : Yakin

3 : Kurang Yakin

2 : Tidak Yakin

1 : Sangat Tida Yakin

Kode untuk Pemberian ASI Eksklusif:

2 = Ya ASI Ekslusif

1 = Tidak ASI Ekslusif

(3) *Data Entry*

Data entry merupakan pengisian kolom dengan kode sesuai dengan jawaban pada masing-masing pertanyaan.

(4) *Processing*

Processing adalah proses setelah semua terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden ke dalam aplikasi pengolahan data di

komputer. Terdapat bermacam-macam aplikasi yang dapat digunakan untuk pemrosesan data, antara lain: SPSS, STATA, EPI-INPO, dan lain-lain. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah dalam penggunaannya adalah program SPSS (Statistical Package for Social Sciences).

(5) *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Terdapat 3 kategori tahapan cleaning yaitu mengetahui adanya missing data, mengetahui variasi data, dan mengetahui konsistensi data.

3.10 Analisa Data

Analisa data adalah penelaahan, penjabaran, dan pemecahan data yang didapatkan di dalam sebuah penelitian. Analisis data membutuhkan pengetahuan yang memadai untuk menangani data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam pnelitian. Hasil analisis data akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian (Handayani, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan analisia univariat dan bivariat.

(1) Analisa Univariat

Analisia univariat digunakan untuk memahami karakteristik dan distribusi variabel tanpa mempertimbangkan hubungan atau pengaruh variabel lain. Analisa ini menghasilkan frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

(2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel dalam penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan uji *Pearson Chi Square* (X^2) untuk menjawab hipotesis ada tidaknya hubungan *Breastfeeding Self-efficacy* dengan Pemberian ASI Ekslusif. Berikut rumus *Pearson Chi Square* :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 : *Chi Square*

f_o : Frekuensi Observasi (hasil pengamatan)

f_e : Frekuensi Ekspektasi (hasil yang diharapkan)

Setelah mendapatkan hasil dari uji *Pearson Chi Square,* kemudian menilai tingkat signifikasi atau nilai koefisien yang dilakukan dengan alat bantu perangkat lunak dengan ρ-value α 0,05. Dasar pengambilan keputusan probabilitas :

a) Tingkat signifikan *ρ-value* < *α* 0,05 H0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas *Breastfeeding Self-efficacy*) dan variabel terikat (Pemberian ASI Ekslusif).
b) Tingkat signifikan *ρ-value* > *α* 0,05 H0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan variabel bebas dan variabel terikat.

Setelah mengetahui uji statistik dengan *Chi Square,* ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen dan dependen selanjutnya peneliti melajutkan analisis koefisien kontingensi untuk mengetahui keeratan

hubungan antar varibel, semakin besar nilai koefisien kontingensi maka semakin erat hubungan antar kedua variabel.

3.11 Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etika penelitian dirancang untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan integritas, kejujuran, dan menghormati hak dan kesejahteraan subjek penelitian. Suatu penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek, tidak dapat dilakukan jika belum mendapatkan persetujuan dari subjek yang akan diteliti. PSP (persetujuan setelah penjelasan) atau sering disebut *"informed consent"* diberikan setelah subjek diberikan informasi dan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Terdapat 8 unsur PSP, antara lain :

(1) Deskripsi tentang penelitian
(2) Risiko dan ketidaknyamanan
(3) Manfaat (potential benefits)
(4) Alternatif prosedur dan pengobatan
(5) Jaminan kerahasiaan
(6) Kompensasi
(7) Kontak
(8) Partisipasi sukarela